

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah yang simpatik, dakwah tidak dijalankan melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Islam tidak membenarkan pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap umat manusia, agar mereka mau memeluk agama Islam. Ada alasan-alasan mengapa Islam tidak membenarkan pemaksaan. *Satu*, Islam adalah agama yang benar dan ajaran-ajaran Islam sama sekali benar dan dapat diuji kebenarannya secara ilmiah. *Dua*, Masuknya iman kedalam kalbu setiap manusia merupakan hidayah dari Allah, tidak ada seorang pun yang mampu dan berhak memberi hidayah ke dalam kalbu manusia kecuali Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al Baqarah/2: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ

فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

“256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam) Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah

berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”¹

Manusia tidak dipaksa untuk masuk Islam dengan kesadaran batinnya yang memerlukan kedamaian hati. Saat ini terlihat dimasyarakat ataupun didalam keluarga perselisihan, pertengkaran, sampai pembunuhan sering kita lihat yang melakukan hal tersebut dari kalangan orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak. Bukankah Allah telah mengajarkan didalam kitab suci-Nya menganjurkan seluruh umat dimuka bumi saling berkasih sayang dan hidup dengan damai.

Allah menganjurkan kepada kita berdakwah melalui cara lisan dan tulisan. Dengan lisan kita bisa berceramah, debat, diskusi, menanamkan sifat sabar, rendah hati, toleransi yang tinggi dan sopan santun tidak lupa juga mengajarkan ajaran Islam pada diri seluruh umat sifat-sifat tersebut bisa ditanamkan sejak dini, melalui tulisan kita bisa menulis ajaran yang telah Allah ajarkan kepada kita. Dengan kita tanamkan sejak dini sifat yang baik sebesar apapun masalah tidak akan menjadi beban dan kerusakan dilingkungannya.

Anak-anak adalah suatu mahluk yang diciptakan Allah untuk penerus orang tuanya yang diharapkan membawa kebaikan dan menyebarkan kebenaran. Anak akan tumbuh baik jika dibentuk dari keluarga, lingkungan, dan teman sekolahnya baik dan sebaliknya. Memberikan pengajaran dirumah, dipilihkan lingkungan yang memiliki pengaruh yang baik dan disekolahkan atau ditempatkan dipondok atau semacamnya dengan teman sebayanya yang taat dengan ajaran Allah

¹Munzier Suparta & Harja Hefni, *Metode dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet III th 2009), h.64

begitulah cara kita sebagai orang tua mendidik anak dan memberi bekal dimasa depan.

Kota Banjarmasin termasuk daerah yang rawan akan perselisihan, kejahatan, pertengkaran sampai pembunuhan bukan orang dewasa saja yang melakukan hal tersebut tidak terbayang anak – anak dijalanan mulai menerapkan perilaku orang dewasa dengan penghasilan dari mengamen mereka belikan sesuatu barang haram tersebut. Anak –anak sebelum terjerumus kepada barang haram tersebut maka lebih baiknya dibentuk sedini mungkin dan diberikan pengetahuan yang lebih agar mereka bisa memilih yang baik dan buruk.

Berdasarkan observasi awal kota Banjarmasin sudah menyiapkan beberapa instansi seperti sekolah, pondok dan yayasan termasuk rumah penitipan yang berdiri untuk membina anak–anak yang kurang beruntung di jalan mulanya berdiri tahun 2008 majelis ta’lim dan berkembang didirikannya rumah tahfidz Al-anshari bagi anak-anak untuk memudahkan dalam penghafal Al Qur’an. Kemudian berdirinya kembali pesantren untuk madrasah ibtidaiyah yang diperkirakan sudah ada sekitar 7 tahun lalu yang lebih tepatnya pada tahun 2009.

Alasan didirikannya rumah tahfizh ini karena adanya rasa simpati dan empati terhadap para anak-anak yang kurang beruntung seperti anak yatim, anak tidak mampu, anak jalanan dan maupun yang mencari pendapatan dengan cara mengemis dengan keinginan yang kuat untuk menjadikan anak- anak tersebut menjadi para hafidz dan hafidzhah yang sebelumnya mereka menghabiskan waktu

yang selama ini mereka lakukan untuk bekerja saja kemudian dengan memberi pengajaran yang tentunya lebih bermanfaat untuk anak kelak.

Sekarang yang berminat menaruh anaknya disana tidak anak jalanan saja dari anak- anak murid bapak abuya ahmad agar lebih baik dalam hal keagamaan dengan alasan tersebut pimpinan disana menerima. Anak yang dibimbing masuk mulai berumur 6 tahun idealnya, anak-anak yang kurang beruntung, dan bukan anak yang pintar dan cerdas saja tetapi dirumah singgah Al-anshari mempunyai visi mencerdaskan anak yang biasa. Pembimbing disana dituntut tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan tentang agama tetapi juga kesabaran yang lebih, bisa mengayomi, ikhlas dalam membentuk anak yang dibimbing.

Berdasarkan kondisi diatas, maka penelitian ini akan mengungkap lebih mendalam dan terarah mengenai peran pembimbing tersebut dalam pembinaan tahfizh Al Qur'an yang diadakan di Jl. Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin, kemudian hasil penelitian nantinya akan dituangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul **"Dakwah Islamiyah Di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al – Anshari Jalan Cempaka Sari Raya Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan di rumah tahfiz Al Qur'an Al-anshari Banjarmasin?
2. Bagaimana efektifitas dakwah Islamiyah yang dilakukan di rumah tahfiz Al Qur'an Al-anshari Banjarmasin?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dakwah Islamiyah di rumah tahfiz Al Qur'an Al – anshari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi tentang dakwah Islamiyah di rumah tahfiz Al Qur'an Al-Anshari Banjarmasin.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini:

1. Mengetahui kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan di rumah tahfiz Al Qur'an Al-Anshari Banjarmasin
2. Mengetahui kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan di rumah tahfiz Al Qur'an Al – Anshari Banjarmasin itu efektif.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat di rumah tahfiz Al Qur'an Al – anshari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan manfaat untuk:

1. Bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada rumah tahfiz Al Qur'an Al-anshari Banjarmasin.
2. Bahan informasi ilmiah bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
3. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya dan kepustakaan UIN pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahpahaman serta membatasi permasalahan yang diteliti maka perlu menjelaskan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju Allah Swt. Dakwah dalam arti seruan kepada *al – Islam* itu adalah seruan kepada manusia untuk beriman kepadaNya dan yang dibawa utusanNya membenarkan berita yang mereka sampaikan, dan mentaati perintahNya.²

² Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet I th 2009), h. 2

Dakwah Islamiyah memberikan kontribusi positif bagi kehidupan umat beragama maupun sosialnya yang bersangkutan agar terciptanya manusia yang agamis dalam lingkungan mereka dari awal kita bisa melihat bagaimana bimbingan di tahfizh Al Qur'an untuk membentuk umat yang agamis dengan cara mendirikan rumah tahfizh Al Qur'an yayasan Al Anshari di jalan cempaka sari raya kelurahan telaga biru Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Miatun Nisa, Fakultas Tarbiyah (2015) berjudul Aktivitas Tahfidzh Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Anshari Jalan Cempaka Sari Raya kelurahan Telaga Biru Banjarmasin. Pembahasan dalam skripsi ini mengangkat tentang kegiatan sehari - hari santri dan santriwati yang berada di pondok pesantren Tahfidz Qur'an Al Anshari dan cara mendidik santri.

Penelitian yang diangkat berjudul Dakwah Islamiyah di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al-Anshari Jalan Cempaka Sari Raya Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin pembahasan didalam penelitian ini mengangkat tentang Kegiatan tahfidz Al Qur'an, cara bimbingan yang dilakukan pembimbing disana dan akhirnya bisa menyimpulkan bimbingan tersebut bisa efektif atau tidak terhadap perkembangan anak dalam keberagaman mereka yang dilakukan di rumah tahfidz Al Qur'an.

Persamaan yang diangkat dalam kedua penelitian tersebut membahas tentang tahfizh Al Qur'an, tempat penelitian, kegiatan sehari-hari santriwati yang berada di Jalan Cempaka Sari Raya Telaga Biru Banjarmasin.

Perbedaan yang diangkat dalam kedua skripsi tersebut yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Miatun Nisa membahas fokus pada sisi kegiatan sehari – hari dan pendidikan yang dilakukan disana sedangkan yang peneliti bahas dalam penelitian Dakwah Islamiyah di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al-Anshari Jalan Cempaka Sari Raya Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin ini fokus kepada bimbingan untuk membentuk anak yang agamis dan ingin membuktikan dengan cara yang dilakukan itu efektif untuk membentuk anak istimewa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian terdiri dari lima bagian sebagai berikut:

Bab pertama meliputi Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika Penulisan.

Bab kedua memberikan penjelasan tentang pengertian dakwah, komponen-komponen dakwah, aktivitas dakwah, tahfizh Al Qur'an dan efektifitas kegiatan.

Bab ketiga didalam metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data

Bab keempat memberikan penjelasan hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data yang berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian, serta analisis data yang sudah didapat saat melakukan riset.

Bab kelima memberikan simpulan data yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan saran- saran.